

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek adalah suatu rangkaian kegiatan yang dikerjakan secara terperinci dalam waktu terbatas untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan dengan harapan untuk memperoleh hasil yang terbaik pada waktu yang akan datang. Sumber daya merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu proyek konstruksi. Sumber daya yang berpengaruh dalam proyek terdiri dari manusia, bahan, alat, biaya, dan metode.

Dalam pelaksanaan suatu proyek, masalah yang berkaitan dengan tenaga kerja, upah, dan bahan merupakan hal penting yang perlu diperhitungkan. Pekerjaan sekecil apapun apabila tidak didukung dengan tenaga kerja yang berkemampuan kerja yang baik dan bahan yang bermutu baik, tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek. Bahkan akibat penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan kerugian yang besar pada proyek konstruksi.

Pada saat ini metode yang sering digunakan untuk membuat rencana anggaran biaya adalah metode Standar Nasional Indonesia (SNI). Analisa tersebut dikeluarkan oleh Pusat Penelitian Dan Pengembangan Pemukiman (Anonim, Kementrian PUPR 2016). Prinsip yang mendasar pada metode ini adalah, daftar koefisien bahan dan upah tenaga kerja sudah ditetapkan untuk menganalisa harga atau biaya yang diperlukan dalam membuat harga satu satuan pekerjaan bangunan. Komposisi perbandingan dan susunan material serta tenaga kerja pada satu pekerjaan sudah ditetapkan, yang selanjutnya dikalikan dengan harga material dan upah yang berlaku di pasaran.

Di dalam analisa SNI terdapat nilai koefisien upah dan bahan yang digunakan sebagai pedoman dalam analisa, dimana nilai koefisien upah dan bahan berpengaruh. upah kerja dan bahan berpengaruh terhadap besarnya harga satuan pekerjaan konstruksi. Analisa biaya yang selama ini digunakan mengacu pada indeks SNI. Namun pada saat ini, kontraktor umumnya membuat harga

penawaran berdasarkan indeks biaya yang tidak seluruhnya berpedoman pada analisa tersebut. Para kontraktor lebih cenderung menghitung harga satuan pekerjaan berdasarkan dengan indeks biaya mereka sendiri yang didasarkan atas pengalaman - pengalaman terdahulu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan konstruksi, Karena SNI merupakan standar yang berlaku secara umum untuk seluruh wilayah di Indonesia, sementara masing-masing wilayah memiliki perbedaan karakteristik yang dapat mempengaruhi nilai produktivitas pekerjaan yang berkaitan dengan nilai koefisien upah dan bahannya.

(Di dalam analisa biaya Standar Nasional Indonesia, penyusun menggunakan metode SNI 2016 tentang pekerjaan Pasangan Dinding) . Koefisien upah kerja dan yang digunakan bersifat umum untuk setiap pekerjaan di seluruh Indonesia. Namun pada kenyataannya tentu terdapat perbedaan produktivitas tenaga kerja setiap daerahnya dan penggunaan material/bahan bangunan pada masing masing proyek. Hal ini jelas mengakibatkan adanya perbedaan nilai koefisien upah kerja dan bahan pada masing-masing proyek.

Pada pekerjaan proyek konstruksi tersebut menggunakan material batu bata ringan dengan ukuran 10 x 20 x 60 cm yang digunakan sebagai pasangan dinding tembok, oleh karena itu peneliti ingin melakukan sebuah pengembangan penelitian tentang Analisis produktivitas Tenaga Kerja Untuk Pasangan Batu Bata Ringan.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka penyusun akan melakukan studi tentang Analisa Koefisien Upah Kerja dan Bahan dengan mengambil studi kasus pada Pekerjaan Pasangan Dinding pada proyek Pembangunan Gedung Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Univeritas Negeri Malang yang berlokasi Jl. Semarang No 5. Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dengan membandingkan yang terjadi di lapangan dengan yang ditetapkan SNI Sehingga dapat diketahui perbedaan antara koefisien standar SNI dan yang berlaku di lapangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi yaitu terdapat kemungkinan perbedaan nilai koefisien yang mungkin dapat terjadi seperti upah kerja dan bahan di lapangan dengan yang ditetapkan SNI 2016, disebabkan adanya perbedaan tingkat produktivitas pekerja yang di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, pekerjaan yang di dapat sebelum bekerja, kemampuan kerja, metode kerja yang digunakan, dan pengalaman kerja sebelumnya. sehingga akan berpengaruh terhadap waktu, uang dan mutu pada pekerjaan Pembangunan Gedung Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Univeritas Negeri Malang.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka dapat disusun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- 1) Berapa produktifitas pekerjaan pemasangan dinding pada proyek Pembangunan Gedung Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Univeritas Negeri Malang?
- 2) Berapa koefisien tenaga kerja dan bahan pekerjaan pasangan dinding pada proyek Pembangunan Gedung Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Univeritas Negeri Malang?
- 3) Berapa perbandingan koefisien upah kerja di lapangan dan yang ditetapkan SNI 2016 ?

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menghitung produktivitas pekerja pasangan dinding proyek Pembangunan Gedung Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Univeritas Negeri Malang.
- 2) Untuk menghitung koefisien upah kerja pekerjaan pasangan dinding proyek Pembangunan Gedung Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Univeritas Negeri Malang.

3) Untuk menghitung perbandingan koefisien upah tenaga kerja yang ada lapangan dan yang ditetapkan SNI 2016.

1.5 Manfaat penelitian ini adalah :

1.5.1 Teoritis/ Dapat memberikan gambaran umum tentang produktivitas pekerja, koefisien upah kerja pada proyek Pembangunan Gedung Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Univeritas Negeri Malang.

1.5.2 Praktis/ dapat memperkaya keilmuan dalam bidang menejemen konstruksi, Dapat menjadi referensi bagi penyusun, konsultan dan kontraktor dalam, perhitungan analisa harga satuan pekerjaan, Sebagai masukan bagi para pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam perencanaan proyek konstruksi.

1.6 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diberikan batasan-batasan sebagai berikut :

- 1) Lingkup pembahasan pada studi ini hanya dilakukan pada proyek Pembangunan Gedung Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Univeritas Negeri Malang.
- 2) Analisa koefisien upah kerja hanya dilakukan pada pekerjaan pasangan dinding.
- 3) Penelitian dilakukan pada pekerjaan pasangan batu bata ringan pada pekerjaan Pembangunan Gedung Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Univeritas Negeri Malang.
- 4) Penelitian dilakukan pada pekerjaan pasangan dinding tembok dengan tidak membedakan ketinggian.
- 5) Tinjauan penelitian di lakukan mulai dari lantai tiga sampai dengan lantai enam
- 6) Pelaksanaan pekerjaan dengan peralatan yang ada di lokasi.
- 7) Standar Nasional Indonesi (SNI 2016)
- 8) Harga satuan bahan dan upah pekerja 2018